

DAFTAR PUSTAKA

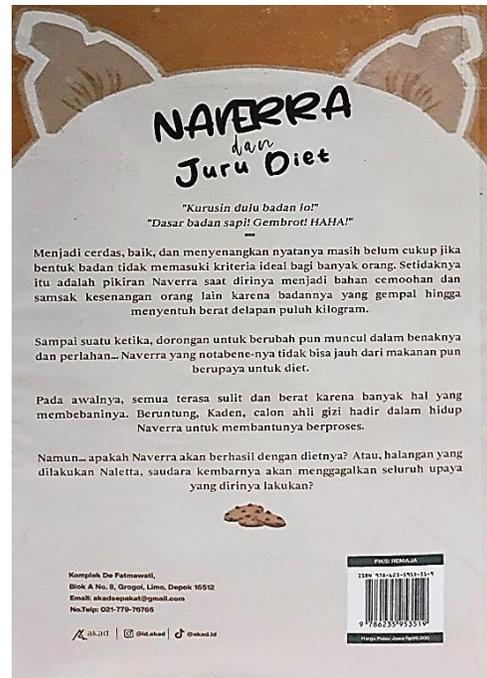
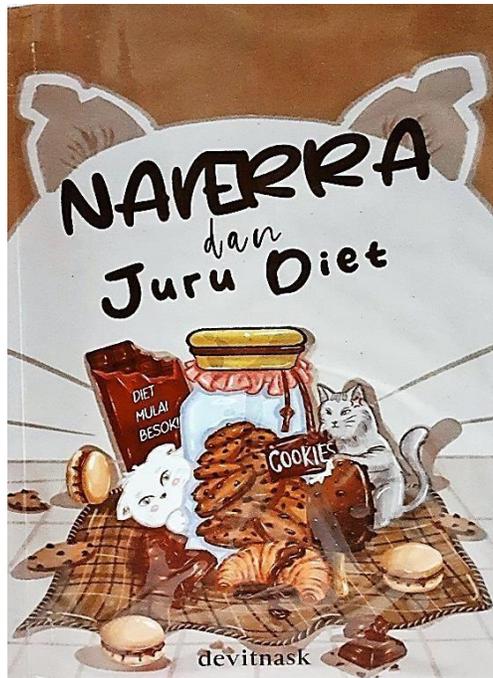
- Alkatiri, Desy. (2021). "Tindak Tutur Direktif dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata". *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 7, No. 1, Desember 2021 ISSN 2477-6076, 1-8
- Annisa, Devita, (2023). *Naverra dan Juru Diet*. Depok: PT Akad Media Cakrawala ISBN: 978-623-5953-51-9.
- Baan, Anastasia. (2023). *Pengantar Memahami Wacana Pragmatik Konsep Dasar, Pendekatan, Lingkup Kajian, dan Contoh Penerapannya*. Batu:Cakrawala Indonesia (Anggota IKAPI).
- Black, Elizabeth. (2011). *Stilistika Pragmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaer, Abdul. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriyah. (2022). "Directive Speech Act in Louisa May Alcott's Novel Little Men". *Jurnal of Language*. Vol. 4, No. 1, May 2022 ISSN 2655-9080, 15-24.
- Hermaji, Bowo. (2021). *Teori Pragmatik*. Magnum Pustaka Utama.
- Hidayah, Arini. (2019). "An Analysis Of Directives Speech Acts In Film Script *Iron Man 2 (2010)*" (*Surakarta English and Literature Journal*) Vol. 2, No. 1, February 2019 ISSN 2621-9077.
- Ibrahim, Abdul Syukur. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Islamiati, Joty.(2022). "Analisis Tindak Tutur Direktif dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Teks Persuasi". *Edukatif*: Vol. 4, No. 1, 2022 ISSN 2656-8063.
- Jeman, Meinislan Agnesta. (2022). "Tindak Tutur Direktif dalam Novel Menebus Impian Karya Abidah El Khalieqy: Kajian Pragmatik". *Jurnal Genre*. Vol. 4, No. 2, September 2022 ISSN 106-125.
- Leech, Geoffrey. (1993). *Principles of Pragmatics*. Diterjemahkan oleh M.D.D Oka "Prinsip-prinsip Pragmatik". Jakarta : Universitas Indonesia Press.
- Mawaddah, Andita Puspita. (2020). " Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Film *Dilan 1990* Karya Pidi Baiq". *Jurnal Tuah: Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*. Vol. 2, No. 2, Desember 2020 ISSN 2656-6311.

- Meyra Wijayanti, Niken. (2021). “*Analisis Tindak Tutur Direktif Pada Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata dan Relevansinya sebagai Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*”. *Jurnal Parafrasa: Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*. Vol. 3, No. 1, Maret 2021 ISSN 2722-1911. <https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/parafrasa/article/view/1400>
- Moleong, Lexy J. (2001). *Metedologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosda Karya : Bandung.
- Nuramila. (2020). *Kajian Pragmatik Tindak Tutur dalam Media Sosial*. Banten: Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM).
- Nurgiyantoro, Burhan. (1995). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Nurgiantoro, Burhan. (2010). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Univeristy Press.
- Prayitno, Harun Joko. (2011). *Kesantunsn Sosiopragmatik*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Press.
- Pujiastuti, Vela. (2023). “Tindak tutur Direktif dalam Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel Kelas XII SMA”. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 5, No. 1, 2023 ISSN 2685-936X.
- Rahardi, Kunjana. (2003). *Berkenalan dengan Ilmu Bahasa Pragmatik*. Malang: Dioma.
- Rahardi, Kunjana. (2005). *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rahardi, Kunjana. (2019). *Pragmatik: Konteks Intralinguistik dan Konteks Ekstra Linguistik*. Yogyakarta: Amara Books.
- Retnaningsih, W. (2014). *Kajian Pragmatik Dalam Studi Linguistik*. Yogyakarta: CV Hidayah.
- Rokhmansyah, Alfian. (2014). *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rustono. (2000). *Implikatur Percakapan Humor*. Semarang : IKIP Semarang Press.

- Stanton, Robert. (2007). *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Waca Univecity Press.
- Sudaryat, Yayat. (2009). *Makna dalam Wacana*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Syafruddin, (2022). *Bahasa Wiraniaga (Perspektif Pragmatik)*. Tahta Media Group.
- Wellek, Rene dan Warren Austin. (2014). *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Widada. (1999). *Wacana Direktif dalam Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Balai Bahasa.
- Widayati, Sri. (2020). *Buku Ajar Kajian Prosa Fiksi*. Sulawesi Tenggara: LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Press.
- Wijana, I Dewa Putu. (1996). *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yuliana, Lia. (2022). “Tindak Tutar Direktif dan Ekspresif pada Novel Hati Jasmine (Bab 1-10) dan Implikasinya pada Pembelajaran SMA”. *Jubindo: Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 7, No. 3, Desember 2022 ISSN 2527-4058.
- Yuliantoro, Agus. (2020). *Analisis Pragmatik*. Klaten: UNWIDHA Press.
- Zulaikha, Rifa Dewi. (2021). “Analisis Tindak Tutar Direktif Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy”. *Estetik: Jurnal Bahasa Indonesia*. Vol. 4, No. 1, 2021 ISSN 2622-1810.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Sinopsis Novel “Naverra dan Juru Diet”



Novel Naverra dan Juru Diet menceritakan anak remaja yang bernama Naverra Aruby Mecca dengan nama panggilan yaitu Naverra. Naverra anak kedua dari dua bersaudara, kakaknya yang bernama Naletta Aruby Mecca. Mereka berdua kembar sama-sama keluar dari rahim satu ibu, tetapi Naletta tidak mau dipanggil dengan nama aslinya. Ia ingin dipanggil dengan nama Aletta, karena nama Naletta sama dengan kembarannya yaitu Naverra. Naverra dan Aletta tumbuh dikeluarga lengkap dan harmonis, tetapi kedua orang tuanya salah dalam memberi kasih sayang terhadap kedua anaknya.

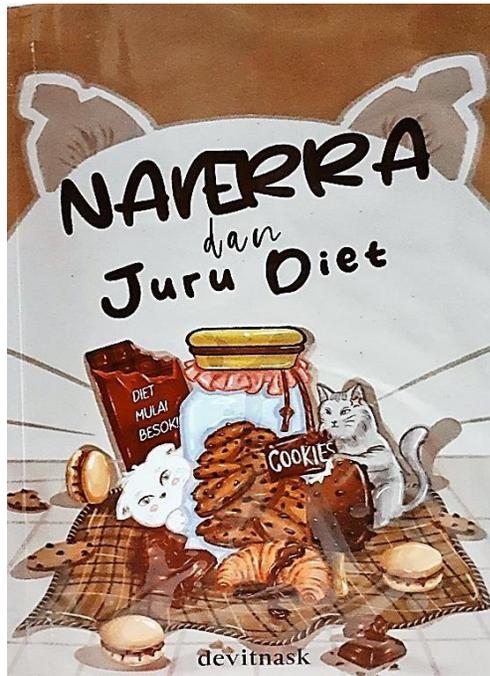
Berawal dari Naverra dengan bentuk badan yang gempal beratnya 80 kilogram, ia terobsesi dengan makanan dan hobi makan. Apapun Naverra

Melihat makanan langsung dibeli dan keadaan saat dia sedang sedih, marah dan bahagia selalu ada makanan ditangannya. Orang tuanya selalu memberikan kebebasan untuk anak keduanya dengan memberikan makanan yang dia suka. Beda dengan Aletta yang menjaga berat badannya karena pekerjaan sampingannya adalah modeling yang dimana saat ada dikamera tubuh harus sesuai dengan kehidupan nyata.

Akan tetapi, Naverra yang terobsesi dengan makanan sekarang ingin menjalani program diet karena dia sering mendapatkan perlakuan yang membuat sakit hati. Dia mendapatkan perlakuan pembulian oleh teman-teman Aletta yang beda jurusan diperguruan tinggi. Aletta dan Naverra masuk perkuliahan satu universitas yang sama dengan jurusan yang berbeda. Dikehidupan sebelumnya Naverra tidak berlebihan mendapatkan kasus pembulian, tetapi pada saat Naverra masuk perkuliahan dia merasa sakit hati dan terpukul. Naverra akhirnya memutuskan untuk menjalani program diet walaupun banyak halangan yang dihadapinya terutama kembarannya dan bertemu seseorang untuk membantu Naverra.

Lampiran 2 Profil Penulis Novel “Naverra dan Juru Diet” dan Identitas Buku

A. Profil Penulis Novel “Naverra dan Juru Diet”



Devita Annisa atau dikenal dengan nama panggilan Devitna, lahir pada tanggal 18 Juni. Penulis paling suka menonton film atau serial ditemani dengan makanan. Keinginan penulis adalah membuat cerita seperti di aplikasi Webtoon. Akan tetapi, penulis yang ingin menuangkan karyanya ada keterbatasan banyak hal. Akhirnya penulis memutuskan untuk menuangkan semua idenya dalam bentuk karya fiksi ke dalam tulisan.

Penulis mulai aktif menulis di aplikasi Wattpad pada tahun 2020 dan mulai menulis di lain sosial media yaitu Twitter pada tahun 2021. Salah satu karyanya dalam bentuk novel yang terkenal berjudul Naverra dan Juru Diet karya yang ketiga berhasil terbit secara mayor. Selain novel Naverra dan Juru

Diet, penulis menciptakan karya fiksi yang lain berjudul Ragasea, Selat in The Time Spirit with You, 8.760 Hours; Kian Kaleya, The Miracle of Raga Sea dan Thangk You You're Welcome.

Penulis berharap karya selanjutnya, ia ingin menulis yang ringan untuk dibaca dan menghibur untuk pembaca. Akun media sosial penulis dari berbagai platform sosial media dari mulai Instagram, Twitter, Tiktok dengan nama akun @devitnask.

B. Identitas Buku “Naverra dan Juru Diet

Judul : Naverra dan Juru Diet

Penulis : Devita Anissa

Penerbit : Akad

Tahun terbit 2023

Ukuran buku : 14 x 20 cm

Jumlah halaman : 320

Lampiran 3 Data Tindak Tutur Direktif Novel “Naverra dan Juru Diet”

No	Data Tindak Tutur Direktif	
	Bentuk	Fungsi
1.	Perintah	<p>Memerintah</p> <p>“Lo kalau mau makan bisa di luar ngga sih?!” (01/NDJD/28/2023)</p> <p>“Gue lapar, beliin gue makan.” (04/NDJD/84/2023)</p> <p>“Ini tolong bantu Mami pindahin ke meja makan ya.” (06/NDJD/101/2023)</p>
		<p>Menyuruh</p> <p>“Tes pertama, lo harus lari biar gue bisa ngukur ketahanan fisik lo.” (07/NDJD/147/2023)</p> <p>“Bandel banget ya jadi orang! Mau pergi sekarang apa diblacklist nggak boleh nongkrong di sini selama sebulan?” (08/NDJD/160/2023)</p>
		<p>Mengharuskan</p> <p>“Ya harus lo ganti lah.” (04/NDJD/88/2023)</p>
		<p>Memaksa</p> <p>“Ayo lah, beli dua aja nggak apa-apa, plis, plis, plis.” (05/NDJD/80/2023)</p>
		<p>Menyilakan</p> <p>“Ya, cewek yang pakai dress merah muda, silakan Bertanya.” (02/NDJD/37/2023)</p>
2.	Permintaan	<p>Meminta</p> <p>”Eh, maaf, Let. Maaf banget, gue nggak niat,” (03/NDJD/70/2023)</p> <p>“GUE JUGA SAKIT, LEPASIN NGGAK TANGAN LO!” (04/NDJD/712023)</p> <p>“Pengen jenguk Mami,” (06/NDJD/75/2023)</p> <p>“Aletta mau pindah sekolah, nggak mau satu</p>

		<p><i>sekolah sama Naverra. Terus yang jemput Ale pengennya Mami aja, ya?”</i> (09/NDJD/77/2023)</p> <p><i>“Maksud gue tuh, lo mau bawain sapu tangan gue kapan?”</i> (010/NDJD/87/2023)</p> <p><i>“Maaf, maaf. Tadi tuh gue kelupaan gara-gara ngerjain tugas.”</i> (012/NDJD/122/2023)</p> <p><i>“Kek, bentar. Mau petainya dong satu.”</i> (014/NDJD/133/2023)</p> <p><i>“Udah sana buat lo aja! Acel ,mau boba lagi.”</i> (015/NDJD/150/2023)</p>
		<p style="text-align: center;">Mengharap</p> <p><i>“Udah ya, sekarang istirahat. Kesalahan Aletta, Papa harap bisa kamu maafin.”</i> (05/NDJD/72/2023)</p> <p><i>“Mami cepet sembuh ya, Mami. Aletta pengen tidur sama Mami lagi!”</i> (07/NDJD/76/2023)</p> <p><i>“Gabin! Bangun ngga lo?”</i> (013/NDJD/130/2023)</p>
		<p style="text-align: center;">Memohon</p> <p><i>“Stop bilang gue gendut, gue itu subur, Ce.”</i> (01/NDJD/11/2023)</p> <p><i>“Udah, ya, jangan dibahas lagi. Itu kan udah lama, Kaden berangkat dulu, ya.”</i> (02/NDJD/31/2023)</p> <p><i>“Mami, kalau Mami udah keluar dari rumah sakit, Aletta boleh minta sesuatu?”</i> (08/NDJD/77/2023)</p> <p><i>“Pah, Nap boleh kuliah di luar negeri nggak?”</i> (011/NDJD/112/2023)</p>
3.	Ajakan	<p style="text-align: center;">Mengajak</p> <p><i>“Ale, ayo makan!”</i> (01/NDJD/23/2023)</p> <p><i>“Ya sudah, sekarang ayo sarapan dulu!”</i> (02/NDJD/30/2023)</p>
		<p style="text-align: center;">Mendorong</p> <p><i>“Lo, ketinggalan jauh sama anak-anak Dimpa yang lain tau. Kalau nggak mau jadi beban, lo harus banyak latihan.”</i></p>

		(04/NDJD/184/2023)
		Mendukung <i>"Lari? Ayo, gue temenin."</i> (03/NDJD/46/2023)
4.	Larangan	Menyindir <i>"Ndut, ya ampun. Lo jangan duduk di depan dong, gue nggak bisa liat jadinya."</i> (02/NDJD/33/2023)
		Mencegah <i>"Jangan lah, kasihan Rajas."</i> (01/NDJD/12/2023)
5.	Nasihat	Menganjurkan <i>"Jangan diet buat orang lain, Nap. Tapi buat diri lo sendiri. Jangan dipaksain, yang penting lo sehat."</i> (03/NDJD/44/2023)
		Menyarankan <i>"Gue kasih tau, ya, lo kalau mau lari jangan langsung jauh banget! Kayak mau lomba aja. Kalau emang mau lari, harusnya dari dikit-dikit, bertahap, bukan langsung sejauh itu woy. Lo nggak pernah olahraga, tiba-tiba lari sejauh itu. Ya kaget lah! Gue kasih contoh, misal hari ini lo lari sejauh satu kilo dan kuat, besoknya lo tambah jadi satu setengah kilo, kalau kuat baru besoknya ditambah lagi."</i> (04/NDJD/50/2023) <i>"Diet itu nggak sembarangan, Bin. Ntar malah sakit kalau sembarangan, mending ke dokter aja."</i> (05/NDJD/129/2023)
		Mengarahkan <i>"Lain kali jangan kayak gitu. Mau lo ketua atau dewan kehormatan atau apalah itu, lo nggak seharusnya ngorbanin diri sendiri buat organisasi."</i> (06/NDJD/165/2023)
		Menyerukan

		<p><i>“Apa, sih yang lo suka dari Rajas? Kalian juga ngga pernah ketemu, bisa-bisanya lo sebegitunya belain dia? Dia udah jahat sama lo!”</i> (01/NDJD/13/2023)</p> <p><i>“Hargai Papa yang capek-capek beli ini dulu sebelum pulang.”</i> (02/NDJD/23/2023)</p>
6.	Kritikan	<p style="text-align: center;">Menegur</p> <p><i>“BERISIK LO!”</i> (05/NDJD/28/2023)</p>
		<p style="text-align: center;">Menyindir</p> <p><i>“Wow, dunia sekarang emang seram banget, ya? Badan gini bisa diubah jadi cantik banget pas disosial media? Gila! Penipu kelas kakap kalah sama perbuatan lo!”</i> (01/NDJD/6/2023)</p> <p><i>“Di luar perkiraan BMKG emang. Zaman sekarang mah sosmed nggak bisa dipecaya. Nenek-nenek peyot aja bisa jadi cantik kayak artis Korea kalau pakai filter.”</i> (02/NDJD/6/2023)</p> <p><i>“Nggak mau, Mami! Nanti kalau berat badan Ale naik siapa yang mau tanggung jawab coba?! Mana makanannya berlemak lagi, nggak sehat! Minyak dimana-mana! Mami mau bikin Ale gendut kayak Naverra?”</i> (04/NDJD/23/2023)</p> <p><i>“Ya ampun, Ndut. Sadar diri dong! Lo tuh gede, jangan di jalan napa! Gue kan jadi susah mau keluar”</i> (06/NDJD/38/2023)</p> <p><i>“Gym? Mana bisa, sih, Gin? Baru masuk pertama juga udah tepar dia.”</i> (07/NDJD/40/2023)</p> <p><i>“Dih, nggak level lah sama cewek beruang kaya dia!”</i> (08/NDJD/91/2023)</p> <p><i>“pakaianya ngga ada yang lebih pendek lagi apa?”</i> (09/NDJD/103/2023)</p> <p><i>“Buat apa debat sama orang yang nggak punya otak? Sayang banget tenaganya, bisa buat hal lain yang labih penting daripada ngaladenin orang nggak bermutu kayak dia.”</i></p>

		<p>(011/NDJD/179/2023)</p> <p>Mengecam</p> <p><i>“Denger kan tadi Rajas bilang apa? Kurusin dulu badan lo, baru deh boleh bertingkah. Hahaha, nggak tau diri banget. Badan gede kayak gitu mau sama Rajas. Ngaca!”</i></p> <p>(03/NDJD/7/2023)</p> <p><i>“Berhenti suka sama gue, Nav. Gue cuma bercanda aja waktu itu. lo juga nggak perlu berjuang sekerasitu buat diet sampai masuk Dimpa, karena gue nggak akan pernah suka sama lo. Jadi tolong berhenti deketin gue. Gue mulai jijik karena banyak orang yang ngomongin gue gara-gara lo. Gue harap lo juga bisa keluar dari Dimpa, gue nggak mau satu organisasi sama lo.”</i></p> <p>(010/NDJD/180/2023)</p>
--	--	--

Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Skripsi



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,
PEND. EKONOMI, PEND. IPA, DAN PEND. PROFESI GURU (PPG).
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

Inovatif – Adaptif – Global



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

No.002.a/KIA-2/FKIP-UPS/I/2025

Dengan ini Komisi Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, yang terdiri atas:

1. Pembimbing I
N a m a : **Dr. Sutji Muljani, M.Hum.**
NIDN : 0625077001
Pangkat / Golongan : Penata / IIIC
Jabatan : Lektor
2. Pembimbing II
N a m a : **Syamsul Anwar, M.Pd.**
NIDN : 0608048601
Pangkat / Golongan : Penata Tk I / IIID
Jabatan : Lektor

Menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

N a m a : Irfani Nur Safitri
NPM : 1520600037
Jurusan / Progd : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

telah menyelesaikan SKRIPSI dengan judul :

"Tindak Tutur Direktif dalam Novel *Naverra dan Juru Diet* serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA"

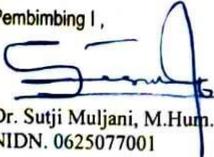
dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut :

NO.	TAHAPAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1.	Pengajuan Judul	8 Januari 2024
2.	Penulisan Proposal	8 - 27 Februari 2024
3.	Pelaksanaan Penelitian	10 - 29 Maret 2024
4.	Pengumpulan Data	1 - 28 April 2024
5.	Analisis Data	1 - 25 Desember 2024
6.	Penyusunan Laporan/Skripsi	1 Januari - 2 Februari 2025

Skripsi tersebut telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal pada hari Rabu, 12 Februari 2025

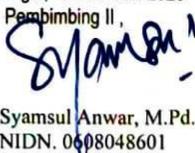
Demikian Berita Acara Bimbingan Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I ,


Dr. Sutji Muljani, M.Hum.
NIDN. 0625077001

Tegal, 20 Februari 2025

Pembimbing II ,


Syamsul Anwar, M.Pd.
NIDN. 0608048601

Mengetahui,
a.n. Dekan,
Wakil Dekan I FKIP




M. Ganung Sudibyo, M.Pd.
NIDN. 0609088301

Lampiran 5 Berita Acara Ujian Skripsi



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,
PEND. EKONOMI, PEND. IPA, DAN PEND. PROFESI GURU (PPG).
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

Inovatif – Adaatif – Global



BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI **NO. 151/K/A-2/FKIP-UPS/I/2025**

Dengan ini Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal Nomor :064/SK/A-2/FKIP-UPS/I/2025 tanggal 24 Januari 2025 menyatakan bahwa pada hari Rabu tanggal 12 bulan Februari tahun 2025 pukul 11.00-12.00 WIB telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa FKIP UPS Tegal :

Nama : Irfani Nur Safitri
NPM : 1520600037
Jurusan / Progdi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : "Tindak Tutur Direktif dalam Novel *Naverra dan Juru Diet* serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA"
Nilai : Angka 87 Huruf A
Keterangan : LULUS

Demikian berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal 20 Februari 2025

Tim Penguji

1. Ketua	:		
Nama	:	Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd.	
NIDN	:	0609088301	
Pangkat / Gol.	:	Penata / IIC	
Jabatan	:	Lektor	()
2. Sekretaris	:		
Nama	:	Syamsul Anwar, M.Pd.	
NIDN	:	0608048601	
Pangkat / Gol	:	Penata Tk I / IIID	
Jabatan	:	Lektor	()
3. Penguji I	:		
Nama	:	Dr. Tri Mulyono, M.Pd.	
NIDN	:	0623116501	
Pangkat / Gol	:	Pembina / IVA	
Jabatan	:		()
4. Penguji II/Pembimbing II	:		
Nama	:	Syamsul Anwar, M.Pd.	
NIDN	:	0608048601	
Pangkat / Gol	:	Penata Tk I / IIID	
Jabatan	:	Lektor	()
5. Penguji III/Pembimbing I	:		
Nama	:	Dr. Sutji Muljani, M.Hum.	
NIDN	:	0625077001	
Pangkat / Gol	:	Penata / IIC	
Jabatan	:	Lektor	()

Mengetahui,
Dekan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan FKIP

Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd.
NIDN 0609088301
FAKULTAS KEGURUAN
DAN ILMU PENDIDIKAN

Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Plagiat



**YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
UPT. PERPUSTAKAAN**

NPP : 3376022D2016755

Jalan Halmahera KM.1 Kota Tegal 52121

Sekretariat : Telp (0283) 323580 / Rektor : Telp/Fax (0283) 351267

Email : lib.upstegal@gmail.com

website : lib.upstegal.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor : 079/K/A-2/Perpus-UPS/II/2025

Perpustakaan Pusat Universitas Pancasakti Tegal menerangkan bahwa Mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : IRFANI NUR SAFITRI
NPM : 1520600037
Program Studi : S1 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM NOVEL NAVERRA DAN JURU DIET SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Telah melakukan proses pemeriksaan plagiarisme menggunakan software Turnitin di UPT Perpustakaan Universitas Pancasakti Tegal dengan hasil sebagai berikut:

- **Skripsi - 25%**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 6 Februari 2025

Petugas Pemeriksa

A. Mushoffi, S.I. Pust
NIPY.22832571991

Diketahui

Kepala Perpustakaan Pusat

Nani Hestuti, S.I. Pust
NIPY.17342121974

Lampiran 7 Modul Ajar

MODUL AJAR

TEKS ARGUMENTASI

BAHASA INDONESIA KELAS XI

Oleh :

Irfani Nur Safitri

MODUL AJAR

BAB 1 : MENGENALKAN DAN MEMPROMOSIKAN PRODUK PANGAN LOKAL INDONESIA

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Satuan Pendidikan	: SMA AL-IRSYAD TEGAL
Kelas / Fase	: XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Pembelajaran 3	: Menemukan Kalimat Fakta dan Kalimat Opini Yang Digunakan Dalam Teks Argumentasi
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan	2024

B. KOMPETENSI AWAL

Memberikan satu contoh kalimat fakta dan satu contoh kalimat opini kemudian guru bertanya mana yang merupakan kalimat fakta dan mana yang merupakan kalimat opini. Peserta didik kemudian diberikan pertanyaan tentang perbedaan kedua kalimat tersebut terletak pada aspek apa saja.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Gawai
2. Laptop/Komputer PC
3. Akses Internet
4. Buku Teks
5. Papan tulis/*White Board*
6. Lembar Kerja
7. *Handout* materi
8. Infokus/proyektor/pointer
9. Referensi lain yang mendukung.

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

TEKS ARGUMENTASI

BAHASA INDONESIA KELAS XI

Oleh :

Irfani Nur Safitri

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Mengidentifikasi ciri-ciri kalimat fakta dan kalimat opini dan menemukan kalimat fakta dan opini yang digunakan dalam teks argumentasi berjudul “Ketahanan Pangan di Masa Pandemi Covid-19”.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Ciri-ciri kalimat fakta dan kalimat opini dan menemukan kalimat fakta dan opini yang digunakan dalam teks argumentasi berjudul “Ketahanan Pangan di Masa Pandemi Covid- 19”.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Guru memberikan contoh kalimat fakta seperti: Kecelakaan pesawat terbang kembali terjadi di Indonesia. Guru juga memberikan contoh kalimat opini: Masyarakat diharapkan memilih maskapai penerbangan yang aman sehingga terhindar dari kecelakaan.
- Peserta didik berdiskusi dan mengidentifikasi perbedaan kalimat fakta dan kalimat opini?
- Dalam pengembangan teks argumentasi digunakan beberapa fakta. Mengapa dalam teks argumentasi digunakan fakta-fakta yang valid?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru memberikan pengantar pada awal pelajaran dengan menjelaskan tujuan pembelajaran pada pelajaran 3, yaitu mengidentifikasi perbedaan kalimat fakta dan kalimat opini yang digunakan di dalam teks argumentasi.
- Guru mengulang kembali pengetahuan peserta didik tentang ciri-ciri kalimat fakta dan kalimat opini berdasarkan contoh yang diberikan oleh guru.
- Guru memberikan gambaran sedikit tentang teks argumentasi yang akan

dibaca yaitu berjudul “Ketahanan Pangan di Masa Pandemi Covid-19” yang diambil dari Harian Kompas.

- Pada kegiatan 1, peserta didik bergantian membaca teks argumentasi tersebut dan pastikan peserta didik membaca dengan nyaring sehingga terdengar di seluruh kelas.

Pada tahap 1 ini peserta didik akan menyampaikan kesan awal yang ditangkap dari bacaan tersebut.

- Pada kegiatan 2, peserta didik dalam kelompok yang terdiri atas 4–5 akan berdiskusi dan menjawab latihan dan pertanyaan bacaan. Kegiatan ini dilakukan sebagai langkah untuk membantu peserta didik menemukan kesan objektif dari bacaan yang dibaca.
- Secara berkelompok, peserta didik akan mempresentasikan hasil diskusi dan guru memimpin diskusi untuk membuat kesimpulan untuk jawaban tugas-tugas tersebut. Pastikan kesimpulan yang dibuat peserta didik adalah kesimpulan objektif dari teks yang dibaca.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Tugas pada Kegiatan 1

- a. Teknik Penilaian: Tes Lisan
- b. Bentuk Instrumen: Tes Uraian Singkat
- c. Kunci Jawaban

1) Tiga Kalimat Fakta

- Organisasi Pangan dan Pertanian Perserikatan Bangsa- Bangsa (FAO) memperingatkan negara-negara anggotanya untuk menjaga ketersediaan pangan nasional di negara masing-masing.
- FAO perlu mengingatkan negara-negara anggotanya karena walaupun stok pangan secara global cukup, tetapi karena pandemi Covid-19 mengharuskan karantina total atau sebagian wilayah maka setiap negara anggota bisa mencukupi kebutuhan pangan rakyatnya.
- Di dalam negeri sendiri, produksi pangan melibatkan jejaring petani, pasokan sarana produksi, pengolahan pascapanen, logistik dan distribusi, hingga perdagangan eceran.

2) Tiga Kalimat Opini

- Pandemi Covid-19 mengajarkan kepada kita bahwa ketahanan pangan nasional sangat penting ketika negara lain tidak dapat melepas cadangan pangan ke pasar global.
- Situasi ini memberi tekanan berat pada rantai pasok pangan karena perdagangan global menjadi terbatas karena banyak negara menutup pelabuhan dan perbatasan.
- Kombinasi kedua alasan tersebut di atas menjadi hal yang tidak mudah bagi negara-negara yang mendapatkan pangan dari pasar internasional.

Tugas pada Kegiatan 2

1) Menjawab pertanyaan benar atau salah.

- a) salah _ kalimat tersebut adalah opini
- b) salah _ kalimat tersebut adalah fakta
- c) benar
- d) benar
- e) benar

2) Perbedaan kalimat fakta dan kalimat opini

- a) kalimat fakta
- b) kalimat opini
- c) kalimat fakta
- d) kalimat opini
- e) kalimat opini
- f) kalimat fakta
- g) kalimat fakta
- h) kalimat opini

3) Peserta didik menyimpulkan perbedaan kalimat fakta dan kalimat opini berdasarkan jawaban nomor dua dengan pengembangan deduksi.

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Peserta didik dapat memperbanyak membaca kolom opini pada beberapa surat kabar di Indonesia, seperti Kompas, Media Indonesia, atau Koran Tempo sehingga dapat melihat lebih banyak bagaimana penggunaan kalimat fakta dan kalimat opini yang digunakan oleh para penulis.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Untuk mengukur tingkat ketercapaian pembelajaran, guru bisa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran pada peserta didik. Peserta didik akan menjawab pertanyaan tersebut dan pastikan soal

tersebut bisa dijawab oleh peserta didik kurang lebih 70%. Dengan cara ini guru bisa melihat apakah tujuan pembelajaran kegiatan 3 bisa tercapai atau tidak.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

TEKS ARGUMENTASI

BAHASA INDONESIA KELAS XI

Oleh :

Irfani Nur Safitri

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

1. Jawablah dengan benar atau salah soal-soal di bawah ini!

No.	Pernyataan	Benar/Salah
1	Berikut adalah kalimat fakta: Pengenalan sagu dan ketela sebagai pengganti beras kepada masyarakat mendesak dilakukan.	
2	Berikut adalah kalimat opini: Ketela mulai ditanam di daerah Kalimantan secara besar-besaran tahun 2017 dan panen raya akan terjadi awal tahun 2019.	
3	Berikut adalah kalimat fakta: Pemerintah memberikan bantuan berupa pupuk kepada petani yang mau menanam tanaman selain padi tahun ini.	
4	Berikut adalah kalimat opini: Masyarakat perkotaan terutama di Jakarta, Surabaya, dan Makasar mulai menyukai umbi-umbian sebagai makanan alternatif pengganti beras.	
5	Berikut adalah kalimat fakta: Untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri pemerintah melakukan impor beras dari Vietnam.	

2. Berilah tanda (√) pada tabel di bawah ini untuk menjelaskan perbedaan antara kalimat fakta dan kalimat opini!

No.	Pernyataan	Kalimat Fakta	Kalimat Opini
1	Dapat dibuktikan kebenarannya karena berasal dari kejadian yang sebenarnya.		
2	Bersifat subjektif dan biasanya disertai dengan pendapat, saran, dan uraian yang menjelaskan.		
3	Berisi data-data yang bersifat kuantitatif (berupa angka) dan		

	kualitatif (berupa pernyataan).		
4	Berisi pendapat tentang peristiwa yang terjadi yang bisa berupa pikiran atau pendapat seseorang maupun kelompok.		
5	Biasanya ditandai dengan penggunaan katakata bisa jadi, sepertinya, mungkin, seharusnya, sebaiknya.		
6	Mempunyai data yang akurat, baik waktu, tanggal, tempat, dan peristiwanya.		
7	Kenyatakan kejadian yang sedang atau telah dan pernah terjadi.		
8	Menunjukkan peristiwa yang belum pasti terjadi atau terjadi dikemudian hari.		

3. Berdasarkan hasil diskusi pada soal nomor 2, buatlah kesimpulan tentang perbedaan antara kalimat fakta dan kalimat opini dengan menggunakan pola pengembangan deduksi. Jangan lupa dalam paragraf yang kalian buat juga harus memperhatikan penggunaan ejaan yang baik.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Paragraf argumentasi biasanya digunakan oleh penulis untuk menyampaikan opini berupa ide- ide atau gagasan-gagasannya tentang suatu hal. Agar pembaca mengikuti opini penulis, disertakan data berupa fakta-fakta. Karena itu, sebagai pembaca, kita harus dapat membedakan antara fakta dan opini sehingga informasi yang diperoleh tidak tercampur aduk antara fakta atau kenyataan dan sebuah opini atau pendapat.

Fakta adalah sesuatu hal yang benar-benar ada dan terjadi. Fakta sering juga disebut dengan kenyataan. Fakta dapat diperoleh melalui suatu pengamatan terhadap suatu objek atau peristiwa/kejadian tertentu. Kalimat fakta adalah suatu kalimat yang di dalamnya terdapat sebuah informasi yang sebenarnya dan dapat dibuktikan kebenarannya.

Berikut ini contoh kalimat fakta.

- a. Salah satu daerah penghasil beras terbesar di Pulau Jawa adalah Jawa Barat.
- b. Sekitar 70% penduduk Indonesia mengonsumsi beras sebagai sumber makanan pokok.
- c. Sagu dikonsumsi oleh masyarakat di wilayah Papua dan sebagian Maluku.

Opini memiliki tiga pengertian yakni pendapat, pikiran, dan pendirian. Oleh karena itu, opini adalah pendapat atau pikiran seseorang yang belum tentu benar karena tidak/belum ada bukti kebenarannya. Kalimat opini adalah suatu kalimat yang berisi hasil gagasan, pendapat, atau perkiraan orang baik perorangan maupun kelompok.

Berikut ini contoh kalimat opini.

- a. Pengembangan sagu sangat diperlukan untuk bisa menggantikan beras sebagai makanan pokok di Indonesia.
- b. Sebagian orang Jepang mulai menyukai umbi ungu sebagai makanan pokok pengganti nasi.

Apabila Indonesia bisa meningkatkan kualitas beberapa jenis umbi-umbian, dalam waktu dekat Indonesia bisa mengekspor ke beberapa negara di Eropa.

BIODATA PENULIS



Irfani Nur Safitri adalah penulis skripsi ini. Dilahirkan Tegal, pada tanggal 31 Agustus 2001. Merupakan anak ke- 2 (Dua) dari dua bersaudara, Buah hati dari pasangan Ayahanda Wahidin dan Ibunda Mahiroh. Penulis memulai jenjang pendidikan dari Taman Kanak-Kanak di TK Pertiwi, Desa Setu Kecamatan Kecamatan Tarub. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Pagongan 01, Desa Pagongan Kecamatan Dukuhturi. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Ihsaniyah Kota Tegal, Slerok Kecamatan Tegal Timur. Kemudian Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Ihsaniyah Kota Tegal, Pekauman Kecamatan Tegal Barat. Setelah menempuh pendidikan menengah atas penulis melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Pancasakti Tegal mengambil Program Studi Strata 1 (S1) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Penulis menyelesaikan skripsi untuk memenuhi syarat agar mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dengan judul “Tindak Tutur Direktif dalam Novel Naverra dan Juru Diet serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”.